

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab IV secara lengkap terkait temuan dan pembahasan. Oleh karena itu, hasil temuan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada Pembelajaran IPA di sekolah dasar yang menerapkan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Smart Apps Creator Water Cycle* lebih baik daripada siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Smart Apps Creator Water Cycle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada Pembelajaran IPA di sekolah dasar

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan memberikan peningkatan dan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan *Smart Apps Creator Water Cycle*. Dengan demikian model *Project Based Learning* berbantuan *Smart Apps Creator Water Cycle* dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Namun, dalam pelaksanaannya beberapa siswa kurang begitu kondusif dan ikut berpartisipasi di dalam kelompoknya ketika pengerjaan proyek dilakukan. Oleh sebab itu, guru perlu memantau selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan mengarahkan siswa agar selalu kondusif, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembuatan proyek yang di lakukan.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Guru

Model *Project Based Learning* berbantuan *Smart Apps Creator WaterCycle* diharapkan dapat diterapkan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah supaya mendorong siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi literatur. Model *Project Based Learning* berbantuan *Smart Apps Creator Water Cycle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada Pembelajaran IPA di sekolah dasar memperoleh pengaruh sebesar 42%, yang artinya bahwa terdapat 58% yang diduga disebabkan karena siswa belum terbiasa terlibat dalam pembelajaran dengan model *Project Based Learning* tetapi siswa merasa tertarik dan memiliki motivasi yang tinggi dengan penerapan belajar menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Smart Apps Creator*.